



Accepted: Juni 2022	Revised: Juli 2022	Published: Agustus 2022
-------------------------------	------------------------------	-----------------------------------

Pelatihan Pembelajaran Praktik Wudhu Dan Sholat Di Tpq An-Nuur Desa Kebonrejo

Solhah

solhah9841@gmail.com

Sofiana Zain

sofianazain2125@gmail.com

Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Abstract

Education is a conscious and planned effort to create a learning atmosphere and learning process so that students actively develop their potential to have religious spiritual strength, self-control, personality, intelligence, noble character, and skills needed for themselves, the people of the nation and the state. Everyone who will perform the prayers will certainly abide first. Many of us see people with perfunctory or imperfect ablutions. Sometimes there are parts of the ablution members that are not exposed to water. In fact, if they know how great the Islamic sharia about ablution is, they will certainly try to perfect their ablutions. The general purpose of implementing this program is to provide learning and practice of ablution and prayer for the anak-children of TPQ An-Nuur Kebonrejo Village and specifically the purpose of this program is to increase understanding of ablution material and prayers. The research approach used in this study is the PAR or Participatory Action Research method. . This research is one of the research models that seeks something to link the research process into the process of social change. The social change in question is how in the empowerment process can realize three benchmarks, namely the joint commitment with TPQ An-Nuur Kebonrejo Village. TPQ children themselves actually already know how to wudlu and pray, but they still need more guidance so that they can know how wudlu and prayer can be valid.

Keywords: *Training; Ablution Practices; Prayer.*

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Setiap orang yang akan melaksanakan sholat tentu akan berwudhu terlebih dahulu.

Banyak yang kita lihat orang berwudhu asal-asalan atau tidak sempurna. Kadang-kadang ada bagian anggota wudhu yang tidak terkena air. Padahal kalau mereka tau betapa agungnya syariat Islam tentang wudhu ini tentu akan berusaha menyempurnakan wudhunya. Dari kegiatan yang dilakukan dengan berwudhu, jelas sekali prinsip Islam dalam menjaga kebersihan anggota tubuh yang sering terbuka. Kebersihan pangkal kesehatan. Ini dilakukan minimal 5 kali sehari.

Belum lagi kalau ditinjau dari segi rohaninya. Semua anggota tubuh dari sering bermaksiat, sering berbuat dosa. Tangan mungkin diperhunakan untuk memukul orang, mengambil milik orang lain, mulut mungkin menyakiti hati orang, atau memakan barang haram, hidung mungkin mencium hal-hal yang tidak boleh dicium, mata yang ada dimuka memandang hal-hal yang tidk layak dipandang, telinga mungkin sering mendengar kata-kata yang tidak panta untuk didengar. Dan kaki mungkin sering dipergunakan untuk melangkah ke tempat yang dilarang Allah swt.

Dengan melakukan wudhu dengan sempurna, rohani dan jasmani menjadi bersih, jernih dan segar. Maka dapat disimpulkan bahwa wudhu sangat penting bagi setiap ummat islam. Karena tanpa berwudhu tidaklah sah sholat seseorang. Dalam arti tidaklah sempurna ibadah yang kita lakukan. Fikih adalah ilmu yang membahas tentang hukum-hukum syari'ah yang bersifat praktis yang diperoleh dari dalil-dalil yang rinci. Obyek kajian ilmu fikih adalah¹ perbuatan orang mukallaf (dewasa) dalam pandangan hukum syari'ah, agar mengetahui mana yang diwajibkan, disunnahkan, diharamkan, dimakruhkan, dan diperbolehkan, serta mana yang batal (tidak sah).²

Metode Penelitian

Dalam PKM kali ini penulis menggunakan metode PAR (Participatory Action reseach). Penelitian ini melihat proses perubahan merupakan topik yang diteliti secara saintifik. Melalui upaya yang sistematis, penelitian PAR mencoba menghubungkan proses penelitian yang dilakukan kedalam sebuah proses perubahan sosial yang diamati. Penelitian menggunakan metode PAR atau penelitian tindakan partisipatoris dianggap sebagai salah satu alternatif bagi penelitian yang berkaitan dengan perubahan masyarakat secara sosial yang tanggap terhadap kebutuhan masyarakat dan adanya kolaborasi langsung

dengan masyarakat baik dalam hal analisis masalah ataupun berorientasi langsung dengan tindakan masyarakat.⁶

PAR memiliki tiga kata yang selalu berhubungan satu sama lain, yaitu partisipasi, riset dan aksi. Semua riset harus diimplementasikan dalam aksi. PAR merupakan intervensi sadar yang tak terelakkan terhadap situasi-situasi sosial. Riset berbasis PAR dirancang untuk mengkaji sesuatu dalam rangka merubah dan melakukan perbaikan terhadapnya. Sesungguhnya gerakan menuju tindakan baru dan lebih baik melibatkan moment transformatif yang kreatif. Hal ini melibatkan imajinasi yang berangkat dari dunia sebagaimana adanya menuju dunia yang seharusnya ada. Tantangan utama bagi semua peneliti PAR adalah merancang proses yang dapat menciptakan kreatifitas dan imajinatif maksimal.

Hasil Penelitian

1. Implementasi Kegiatan

Sebagai salah satu tugas tri dharma perguruan tinggi yaitu Riset Pengabdian Kepada Masyarakat, tentunya harus menjadi sebuah prioritas kegiatan. Hal ini dapat diketahui dari implementasi kegiatan berupa pendampingan anak-anak di TPQ An-Nuur, Dusun Kebonrejo Desa Kebonrejo Kec kepung Kab Kediri, yang berupa “PELATIHAN PEMBELAJARAN PRAKTIK WUDHU DAN SOLAT DI TPQ AN-NUUR DESA KEBONREJO”.

Munculnya kegiatan ini berdasarkan hasil pengamatan penulis tentang sejauh mana para anak-anak di TPQ An-Nuur ini mengetahui tentang tata cara wudhu dan sholat yang benar Pengabdian di mulai pada 25 juli 2022 yang dimulai dengan menganalisis keadaan anak-anak di TPQ, untuk mencari apa hal yang harus di berikan arahan dan perubahan. Dalam hal ini penulis yaitu Shofiana Zain dan Sholihah sebagai pemateri sekaligus sebagai pendamping dalam kegiatan pembelajaran praktik wudlu dan sholat di TPQ An Nuur. Program ini di awali dengan mempersiapkan materi yang akan kami sampaikan, ini di lakukan agar memudahkan kami dalam mengajarkan langsung dan menghadapi anak-anak untuk praktek nantinya. Program ini dilaksanakan setiap dua kali dalam seminggu, pada hari sabtu dan minggu pukul 18.00 ba'da Maghrib sampai Isya'. Pada minggu pertama anak-anak masih belum mengetahui tata cara wudlu dan sholat dengan benar.

Jadi disini pemateri memulai dengan memberikan pengertian dan syarat sahnya wudlu beserta tata caranya. Anak-anak TPQ sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Minggu kedua dimulai dengan memberikan contoh praktek wudlu dengan baik dan benar sesuai syarat sahnya. Disini pemateri menunjuk sebagian anak untuk mempraktekkan wudlu sesuai ketentuan yang diajarkan.

Memang masih ada yang belum sesuai, namun anak-anak didampingi langsung sehingga pada saat itu juga anak-anak mendapatkan pelajaran secara langsung. Minggu ketiga pemateri menyampaikan teori tentang tata cara dan syarat rukun sholat kepada anak-anak TPQ. Disini pemateri tidak langsung hanya materi saja namun dibarengi dengan praktek langsung, sehingga anak-anak akan dengan mudah menyerap apa yang diajarkan. Bahkan anak-anak ada yang ditunjuk untuk mempraktekkan secara langsung. Minggu keempat kami meneruskan tentang sholat, konsepnya masih sama dengan minggu lalu, namun dalam hal praktek disini langsung dari anak-anak.

Mulai dari wudlu sampai melaksanakan sholat. Anak-anak sudah ada perkembangan yang signifikan, mereka sudah bisa membenarkan temannya apabila saat praktek ada yang belum benar. Sebagian dari anak-anak tersebut sebenarnya memang sudah memahami tentang tatacara wudlu dan sholat, namun untuk dalam praktiknya anak-anak masih perlu bimbingan. Walaupun memang anak-anak masih ada yang belum mengerti sama sekali, tetapi antusias mereka untuk mengikuti program ini sangat besar. Mereka dengan semangat memperhatikan apa yang diajarkan oleh pemateri. Langkah selanjutnya adalah melakukan evaluasi terhadap penyuluhan yang telah dilaksanakan mulai dari awal sampai akhir kepada anak-anak. Ini adalah sebagai upaya untuk mengetahui seberapa besar perubahan yang terjadi setelah adanya program pendampingan yang kami lakukan.

2. Dampak Perubahan

Dengan adanya program ini, kami yakin bahwa “PELATIHAN PEMBELAJARAN PRAKTIK WUDHU DAN SOLAT DI TPQ AN-NUUR DESA KEBONREJO” pada tanggal 25 juli

2022 di Dsn Kebonrejo, Ds kebonrejo, Kec Kepung, Kab Kediri membawa sedikit perubahan yang signifikan terutama bagi anak-anak di TPQ An-Nuur. Hal ini kami tuturkan atas dasar data-data yang telah kami kumpulkan selama penelitian dan setelah program ini kami laksanakan.

Sebelumnya memang sebagian dari anak-anak sudah mengetahui tatacara wudlu dan sholat, namun pegetahuan mereka hanya sebatas pada langkah-langkah awalnya saja, belum kepada yang menjadikan sahnya wudlu dan sholat. Pengasuh dan guru-guru juga menjelaskan bahwa anak-anak TPQ An-Nuur memang sebagian besar sudah mengerti tata cara wudlu dan sholat, namun mereka belum mendalami bagaimana cara agar wudlu dan sholatnya bisa sah. Dalam pelaksanaan program ini, “PELATIHAN PEMBELAJARAN PRAKTIK WUDHU DAN SOLAT DI TPQ AN-NUUR DESA KEBONREJO”

sasaran atau objek kami adalah anak-anak di TPQ An-Nuur. Dalam hal ini tidak bisa di pungkiri bahwasanya ini bisa terlaksana karena adanya anak-anak yang 22 mengikuti program ini dengan semangat. Setelah beberapa hari sudah saling mengenal dan lebih dekat. Dan program pun dengan mudah bisa terlaksana dengan baik dan di tambah dengan antusiasme dan semangat anak-anak TPQ. Akhirnya ada hasil memuaskan yang kami dapat dari semua ini. Ini semua karna kejasama yang bagus dari anak-anak di TPQ dan pendiri TPQ, serta lingkungan di sekitar TPQ tersebut.

3. Dukungan TPQ An-Nuur

Untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat kami sangat menjaga komunikasi yang baik dengan pengasuh TPQ An-Nuur. Di sini hal pertama yang kami lakukan adalah silaturahmi kepada pengasuh, kemudian meminta izin untuk melakukan program “PELATIHAN PEMBELAJARAN PRAKTIK WUDHU DAN SOLAT DI TPQ AN-NUUR DESA KEBONREJO” yang dilaksanakan mulai tanggal 27 juli 2022. Tidak dapat di pungkiri bahwa keberhasilan pelaksanaan program juga di sebabkan oleh adanya dukungan dari pengasuh TPQ An-Nuur itu sendiri, yang telah mempersilahkan kami untuk melakukan program tersebut, selain itu pengasuh juga ikut membantu dalam menertibkan para anak-anak di TPQ An-Nuur untuk mengikuti program kami dengan tenang. Disini juga para guru ikut serta membantu dalam menilai dan membenarkan anak-anak pada saat melakukan praktek wudlu dan sholat.

Para wali murid dan masyarakat juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini, mereka sangat mendukung dengan adanya program pelatihan ini. Dalam pelaksanaanya pun sempat menemui kendala di mana kami harus mencari waktu yang tepat dimana tidak sampai mengganggu waktu mereka dalam mengaji AL qur'an dan Les. Dukungan pengasuh disini sangat di perlukan, karna jika saja pengasuh tidak mau membantu kami mengatur jadwal maka

sudah pasti kami tidak akan mampu melaksanakan program tersebut, di sebabkan begitu padatnya jadwal para anak-anak di TPQ AN-NUUR. Pengasuh juga mengarahkan kami tentang bagaimana menertibkan dan menghadapi sikap-sikap anak TPQ AN- NUUR yang sebagian besar sangat sulit untuk di atur.

4. Komunikasi dengan Anak-Anak TPQ An-Nuur

Komunikasi yang kami bangun adalah komunikasi bersama pengasuh TPQ AN-NUUR. Di sini komunikasi tersebut adalah hal yang paling utama, karena tanpa komunikasi yang baik dengan pengasuh TPQ AN-NUUR, kami tidak akan mampu menjalankan program dengan lancar, walaupun memang sempat terdapat kendala dalam melakukannya, namun sebab adanya komunikasi yang baik ini kami mampu mengatasi kendala-kendala tersebut. Kami juga berusaha menjaga komunikasi yang baik dengan para masyarakat di lingkungan tersebut, yang mana mereka adalah wali murid dari anak-anak di TPQ AN-NUUR. Komunikasi yang terjalin dengan masyarakat juga sangat berpengaruh, karna mereka adalah salah satu pendorong agar anak-anak mau mengikuti program kami.

Selama beberapa minggu bersama para anak-anak di TPQ An-Nuur, kami sudah sangat akrab Antara satu dan sama lain. Pada awalnya memang kami kesusahan dalam menjalin komunikasi yang baik, namun seiring berjalanya waktu, semakin seringnya kami bertemu, kami dan anak-anak akhirnya mampu berkomunikasi dengan baik. Adanya komunikasi yang baik juga mampu mempermudah kami dalam melaksanakan program “PELATIHAN PEMBELAJARAN PRAKTIK WUDHU DAN SOLAT DI TPQ AN-NUUR DESA KEBONREJO”, yang pada akhirnya program ini terlaksana sesuai dengan harapan kami.

Para anak-anak di TPQ An-Nuur berpartisipasi dengan semangat luar biasa dalam membantu kami menjalankan program ini. Mereka menyambut kami dengan sangat hangat dan terbuka. Pada awalnya memang agak menyepelkan tentang apa yang kami sampaikan, namun dengan seiring berjalanya waktu, setelah kami menjelaskan tentang sangat pentingnya tata cara yang benar dalam wudhu dan sholat, akhirnya mereka mampu dengan terbuka dan baik dalam menerima materi yang kami sampaikan.

5. Diskusi Keilmuan

Islam mewajibkan setiap umat Islam untuk melakukan Thaharah ketika hendak sholat baik sholat wajib maupun sholat sunat yang dimulai dari Wudhu, mandi ataupun Tayyammum. Thaharah (kebersihan) amat penting dalam Islam baik thaharah haqiqi, yaitu suci pakaian, badan, dan tempat shalat dari najis ; ataupun thaharah hukmi, yaitu suci anggota wudhu' dari hadas, dan suci seluruh anggota zahir dari janabah (junub); sebab ia menjadi syarat yang tetap bagi sahnya shalat yang dilakukan sebanyak lima kali dalam sehari¹⁵ .Sebagai umat Islam harus mengetahui bagaimana cara wudlu dan sholat yang sah sesuai dengan rukun dan syarat sahnya.

Oleh karena itu, kami melakukan program PELATIHAN PEMBELAJARAN PRAKTIK WUDHU DAN SOLAT DI TPQ AN-NUUR¹⁵ Sarudin, “Peningkatan Pemahaman Tata Cara Berwudhu Bagi Anak-anak di Lingkungan I Kelurahan Pahlawan” , *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan, DESA KEBONREJO*”. Sasaran kami memang untuk anak-anak TPQ yang dalam usia tersebut memang masih membutuhkan pondasi yang kuat dalam mempelajari agama Islam. Pembelajaran tentang wudhu dalam lingkungan sekolah atau madrasah dinamakan dalam pembelajaran fiqih. Pembelajaran ini bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli dan aqli.

Pengetahuan dan pemahaman tersebut diharapkan menjadi pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.¹⁶ Anak-anak TPQ sendiri sebenarnya sudah mengetahui bagaimana cara wudlu dan sholat, namun mereka masih membutuhkan bimbingan lagi supaya mereka dapat mengetahui bagaimana wudlu dan sholat agar bisa sah. Pihak pengasuh dan pengurus TPQ sangat antusias pada saat kami menyampaikan program PELATIHAN PEMBELAJARAN PRAKTIK WUDHU DAN SOLAT DI TPQ AN-NUUR DESA KEBONREJO”. Pengasuh dan guru TPQ merasa sangat terbantu dengan adanya program pelatihan ini. Beliau-beliau juga turut berpartisipasi dan sangat mendukung dalam pelatihan ini.

Segegap guru TPQ berencana akan melanjutkan pelatihan tetapi terkendala situasi dan kondisi karna kurangnya tenaga pendidik dan susahny mencari tenaga pendidik yang sesuai. Sebelum adanya pelatihan anak Dusun kebonrejo tidak pernah mencoba mempraktekkan sendiri Tata Cara Wudlu Dan Sholat Yang Baik Dan Benar Didepan teman-teman dan segegap guru.¹⁷ Setelah

adanya pelatihan banyak anak yang sangat percaya diri tampil dan mempraktekkan didepan teman-teman dan segenap guru. Hal ini sesuai dengan sebuah teori bahwasanya Pelatihan, ialah serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan keahlian-keahlian pengetahuan, pengalaman, ataupun perubahan sikap seorang individu. Dapat dilihat bahwasanya ada peningkatan pemahaman dan percaya diri yang dialami oleh anak-anak TPQ An-Nuur, sikap individu dari anak-anak TPQ An-Nuur menjadi lebih berani tampil di depan umum.

Kesimpulan

Kegiatan penyuluhan ini dipandang cukup berhasil membantu para anak-anak TPQ An-Nuur untuk mempelajari tata cara wudhu dan solat serta menerapkannya. Bentuk-bentuk yang kita terapkan kepada anak-anak TPQ An-Nuur yaitu tentang materi wudhu yang pertamanya Niat adalah suatu pengucapan dalam hati dan implementasikan dengan perbuatan. Kedua membasuh muka, dilakukan pada orang berwudhu secara sempurna yaitu seluruh yang dimuka harus di basuh, dari atas mulai bagian ubun-ubun sampai bagian dagu kemudian pipi kiri sampai kanan yang di sunahkan di basuh sampai tiga kali basuhan, ketiga membasuh kedua mulai ujung jari sampai siku, keempat mengusap sebagian kepala, kelima membasuh kedua kaki. Keenam tartib, tertib adalah secara berurutan dari membasuh muka sampai membasuh kaki dilakukan sesuai syariat tertib merupakan rukun dalam wudhu yang bertujuan pada saat melakukan wudhu harus disiplin sesuai ajaran dalam syariat islam.

Daftar Pustaka

- Afandi, Agus, dkk. *Modul Participatory Action Reseacrh (PAR)*. (IAIN Sunan Ampel Surabaya: Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM)). 2013
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006). 2006.
- Dr. Sandu Sitojo, Dkk. *Dasar Metodologi Penelitian*. (Sleman : Literasi Media Publishing). 2015. El-Mahfani Khalillurahman. Belajar cepat ilmu tajwid. (Jakarta : Wahyu Qolbu). 2015 Fauziyah R Nur. Efektivitas Penggunaan Alat Bantu Reaksi Gerakan Tangan Bagi Kaum Disabilitas. (Universitas Pendidikan Indonesia). 2015.

- Haryono Cosmas Gatot. Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi. (Sukabumi : CV Jejak). 2020.
- Hasan, Sholeh, Wahyuni, Tri. "Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Secara Tartil". *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam* (dalam bahasa Inggris).(01 Februari 2018). 5.
- Helauddin dan Hengki Wijaya. Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik. (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray). 2019.
- Irwanto. *Focus Group Discussion (FGD Sebuah Pengantar Praktis)*. (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia). 2006.
- Nugroho Riant. Prinsip Penerapan Pembelajaran. (Jakarta: Balai Pustaka). 2003. Peter Salim, Yenny Salim.. Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer. (Jakarta: Modern English Perss). 2002
- Sunhaji, "Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar". 38.
- Suparno Paul. Riset Tindakan Untuk Pendidik. (Jakarta : PT. Grasindo). 2008.
- Umrati dan Hengki Wijaya. Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan. (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray). 2019.
- Winsky, Belajar Teknik Asesmen Risiko – Wawancara Terstruktur atau Semi-Terstruktur (Structured/Semi-Structured Interviews – SSI), <https://irmapa.org> , diakses tanggal 23 Agustus 2021.
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Penyuluhan>

Copyright © 2022 *JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa: Vol. 3, No.2, Agustus 2022*, , e-ISSN; 2745-5947

Copyright rests with the authors

Copyright of JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa is the property of JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/jpmd>